

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny "S" usia 36 tahun dilakukan yaitu sejak kehamilan TM III sampai dengan KB PMB Mintiasih Poncokusumo dan di dapatkan hasil tidak ditemukan masalah dan diangkat diagnosa Ny "S" usia 36 tahun $G_{III} P_{2002} A_{b000}$ UK 38 Minggu 5 Hari T/H/I dengan Usia ibu terlalu tua. Pada saat kehamilan tidak ada yang dikeluhkan pada Ny "S" serta di lakukan pemeriksaan TTV tekanan darah ibu 140/90 dan diberi konseling untuk mengurangi makanan yang asin asin. Sehingga asuhan yang di berikan yaitu Menganjurkan ibu tidak mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi garam serta Memberikan terapi tablet Fe 1 x 1 di minum pada malam hari. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa kehamilan Ny "S" berlangsung normal dan telah diberikan asuhan yang sesuai kebutuhan.

Persalinan Ny "S" terjadi pada tanggal 25 Desember 2019 mulai pukul 00.30 WIB di PMB Mintiasih Poncokusumo. Pada saat pengkajian data didapatkan Ny "S" dalam pembukaan 3 cm, effacement 25%, Ketuban (-) nrembes, kepala, UUK , Hodge I - II, molase 0 dan hasil dicatat dalam lembar observasi partograf. Pada tanggal 25 Desember 2019 pukul 04.30 WIB bayi lahir. Berdasarkan hasil pengkajian dapat disimpulkan proses persalinan Ny "S" berlangsung normal. Lama kala I pada Ny "S" berlangsung ja4m, kala II 15 menit, kala III 5 menit, dan kala IV dilakukan pemantauan selama 2 jam post partum.

Selama pasca melahirkan dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali yaitu pada saat 6 jam post partum, 6 hari post partum, 12 hari post partum dan 40 hari post partum. Selama pengkajian data tidak ditemukannya masalah terbukti dari TFU saat 6 jam post partum 2 jari di bawah pusat, saat 6 hari post partum TFU pertengahan pusat-sympisis, saat 12 hari post partum TFU tidak teraba, dan pada saat 40 hari post partum TFU tidak teraba serta ibu tidak ada keluhan sehingga proses involusi uterus berjalan secara normal.

Setelah dilakukan pengkajian pada By Ny "S" usia 0 jam dengan Neonatus Cukup Bulan didapatkan berat badan bayi normal yaitu 3200 gram dan panjang bayi 50 cm segera setelah lahir bayi menangis kuat, gerak aktif, warna kulit kemerahan. Asuhan yang diberikan juga sesuai dengan kebutuhan yaitu memberikan vit K,

salep mata, merawat tali pusat, menjaga kehangatan, dan memberikan imunisasi HB0.

Kemudian telah dilakukan kunjungan kepada Ny "S" sebanyak 4 kali yaitu saat usia 6 Jam, 6 hari, 12 hari dan 40 hari. Selama pengkajian data Ny "S" pada saat kunjungan 6 hari terdapat keluhan pada kemaluan keluar cairan putih seperti keputihan. Asuhan yang diberikan pada Bayi Ny "S" yaitu memberitahu cairan yang keluar dari kemaluan bayinya masih normal karena disebabkan oleh hormone dari tubuh ibu yang masuk ke tubuh bayi dan akan hilang dengan sendirinya, menjemur bayi di pagi hari, menyusui setiap 2 jam sekali atau sewaktu – waktu, memberikan ASI Eksklusif.

Pada tanggal 04-02-2019 pada saat kunjungan 40 hari post partum penulis telah memberikan konseling mengenai macam – macam alat kontrasepsi keseluruhan beserta alat kontrasepsi yang di perbolehkan di gunakan oleh Ny "S" yaitu metode KB jangka panjang. namun metode KB yang di pilih Ny "S" adalah KB MAL dan setelah masa nifas selesai dan mendapatkan haid Ny "S" akan menggunakan metode KB IUD. Dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa Ny "S" memilih metode KB yang telah di anjurkan karena Ny "S" ingin memakai kontrasepsi jangka panjang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Keterampilan dan ilmu yang dimiliki ditingkatkan lagi agar lebih kompeten dalam memberikan konseling maupun penatalaksanaan asuhan kebidanan tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.

5.2.2 Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan selama hamil sampai penggunaan kontrasepsi terutama mengenai tanda bahaya dan komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

5.2.3 Bagi PMB Mintiasih

Lahan praktek sebaiknya dapat memberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan selama masa hamil sampai penggunaan kontrasepsi.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.



